



PENGEMBANGAN KOMODITI BERBASIS HHBK MENUJU INDUSTRI 4.0 DI NTB

PEMASARAN HASIL HUTAN #5

Trasnformasi pandangan dalam
pengelolaan hutan menuju era
industrialisasi digital dan sistem data
berbasis komputer



Oleh Markum

Jurusan Kehutanan Fakultas
Pertanian Universitas Mataram

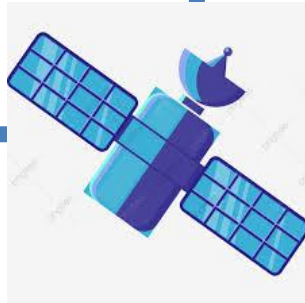
MENGAPA INDUSTRIALISASI 4,0 ?

- Mekanisasi hulu-hilir
 - Komputerisasi
- Akses data Internet
- Pemasaran Digital
- Standar mutu produk

1

Perubahan Sistem Pasar dan Teknologi

Telah terjadi perubahan perangkat teknologi mekanika hulu dan hilir



2

Tuntutan Nilai Tambah Produk

Merubah nilai produk melalui sentuhan teknologi dan sistem pemasaran digital.

3

Misi 5 Pencapaian Visi NTB

NTB Sejahtera dan Mandiri melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi. Industri Hijau

BEDAH RPJMD PROVINSI NTB 2019-2023 (PENCAPAIAN VISI 5)

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas'

Sasaran:
Mengembangkan industri olahan dan permesinan



PROGRAM UNGGULAN

Gemilang Ekonomi, Pertanian, Pariwisata dan Industri

- HHBK Unggul
- E-Commerce
- Bumdes Maju
- Science Technology Industrial Park (STIP) Inovatif
- + 13 Lainnya



MENGAPA HHBK ?

HASIL HUTAN BUKAN KAYU



1

Realita bahwa sumber daya hutan di NTB yang bisa diandalkan adalah HHBK dan Jasa Lingkungan

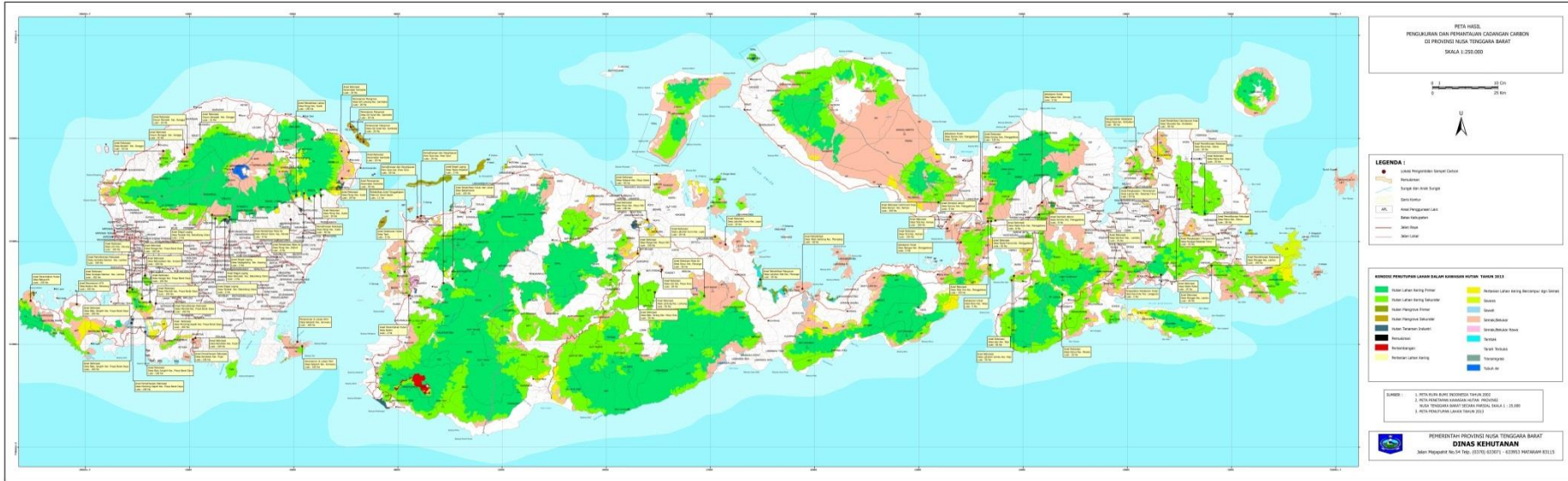
2

Pemberian skema perhutanan sosial, telah memperkaya HHBK dan menjadi sumber penghidupan 30 % penduduk NTB (5,15 juta)

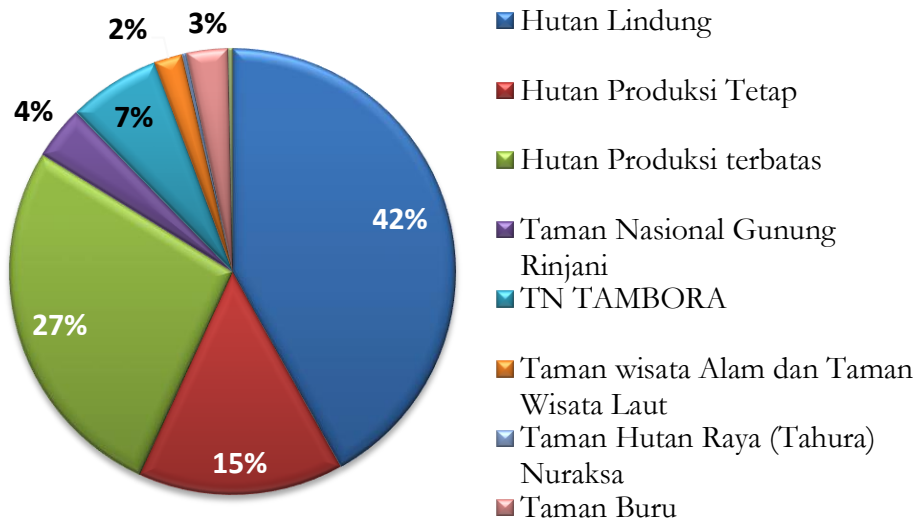
3

Provinsi NTB memiliki keragaman Produk HHBK yang khas yang belum dieksplorasi secara optimal

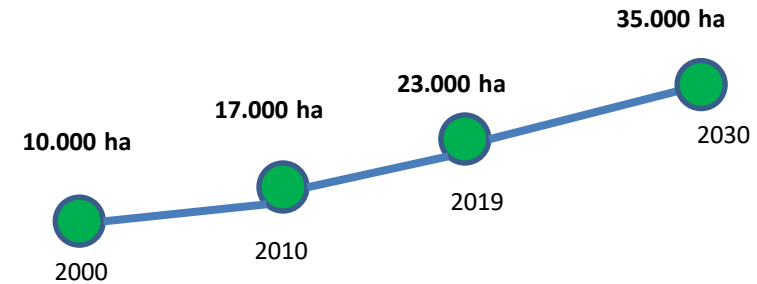
KAWASAN HUTAN NTB



PERUNTUKAN LUAS KAWASAN HUTAN NTB

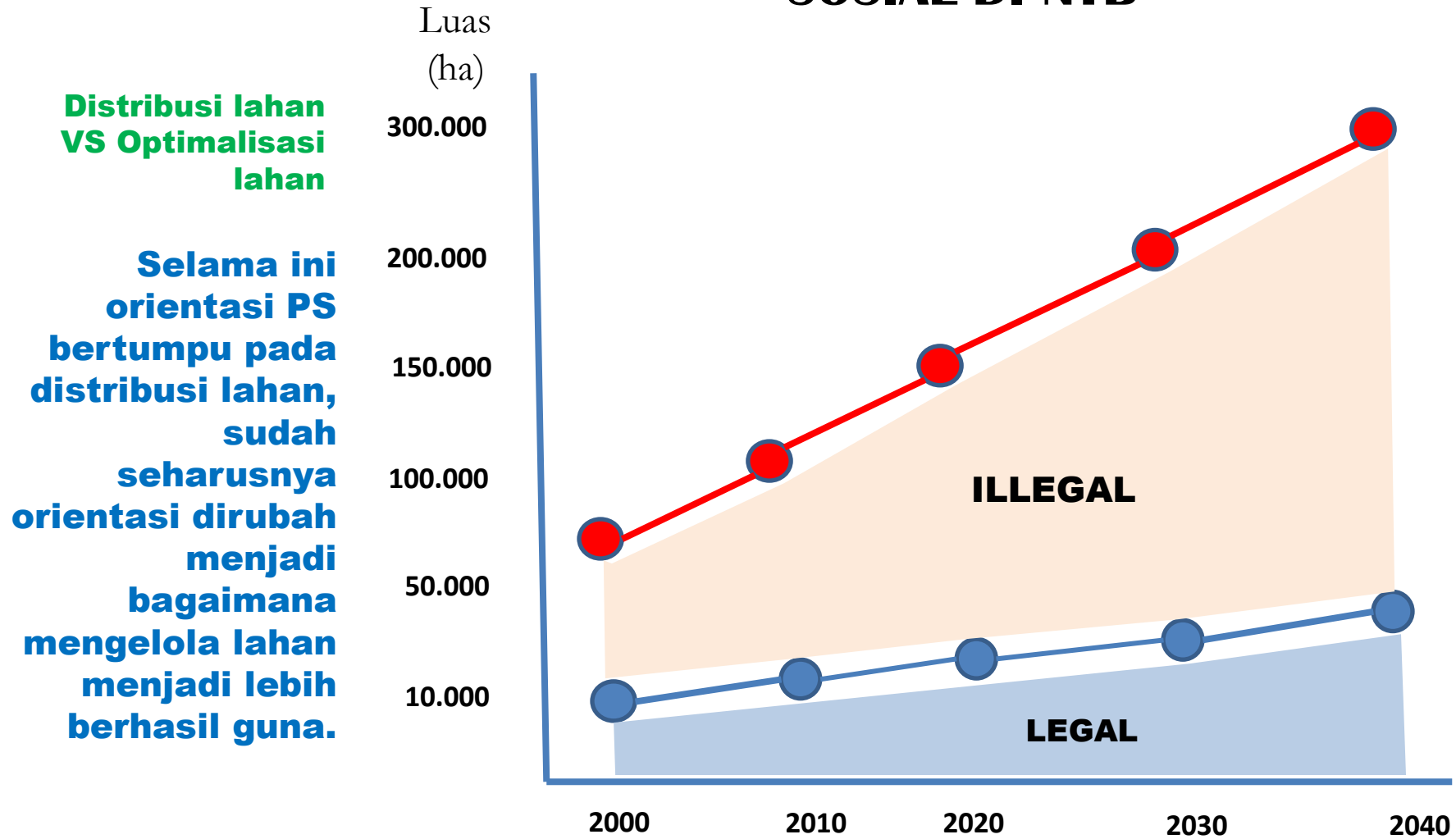


Ijin Perhutanan Sosial



- Luas kawasan hutan = 1.071.722,83 ha
- Ijin Perhutanan Sosial (PS) = 23.100 ha
- PIAPS di NTB = 300.000 – 400.000 ha

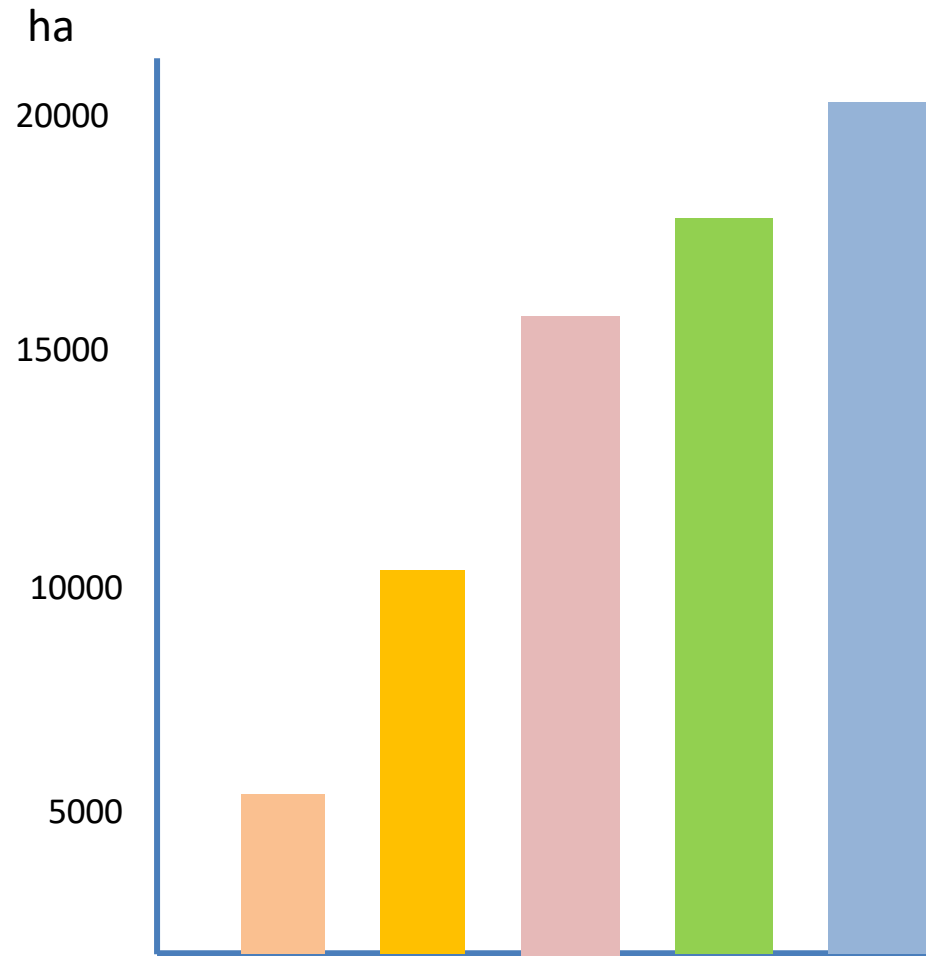
PERKEMBANGAN PERHUTANAN SOSIAL DI NTB



TAHUN 2000-2040

**Gambar . Luas PS berdasarkan luas ijin (legal) dan
estimasi Illegal**

MEMBACA POTENSI HHBK DI NTB PULAU LOMBOK



POTENSI KOMODITI HHBK

KETERANGAN

nilam, minyak kayu putih,
ketak

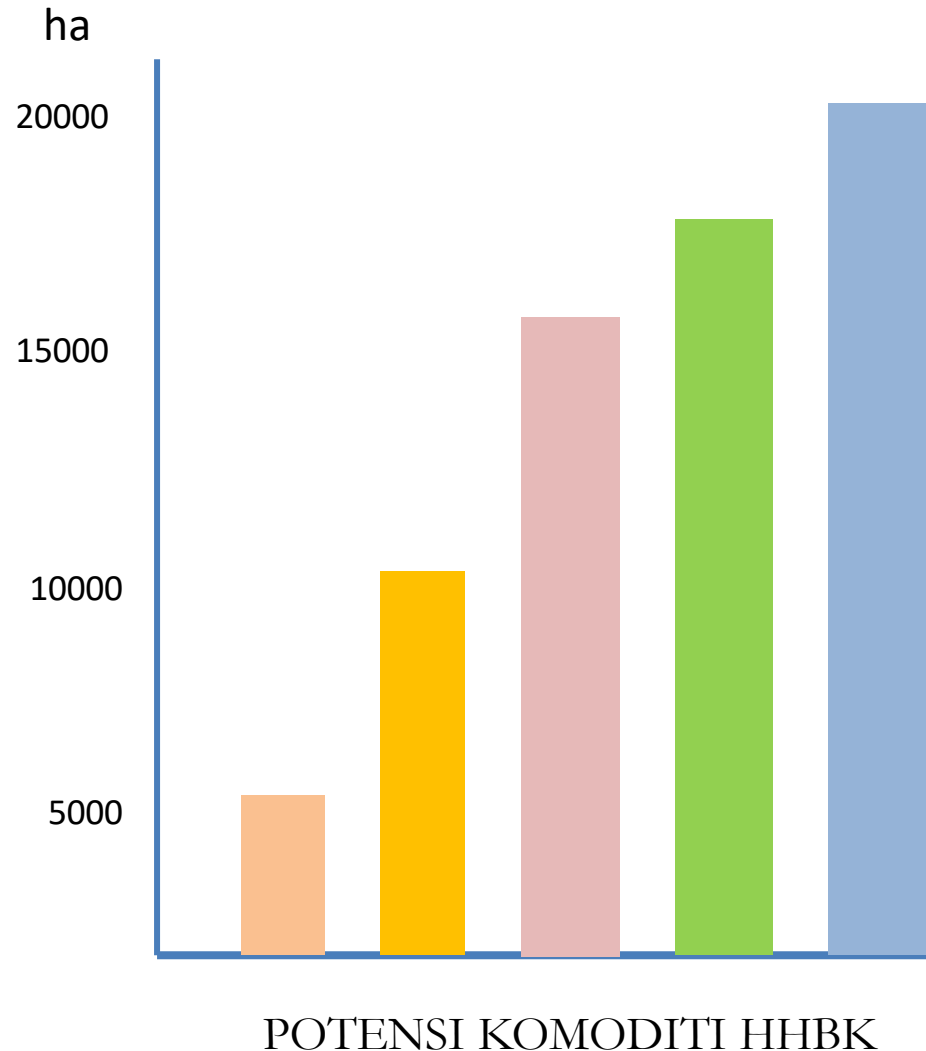
empon-empon,
porang, aren, madu

kopi, coklat

bambu, kemiri

buah-buahan : durian,
alpukat, nangka,
rambutan, mangga

MEMBACA POTENSI HHBK DI NTB PULAU SUMBAWA



KETERANGAN

tengkawang, minyak kayu putih

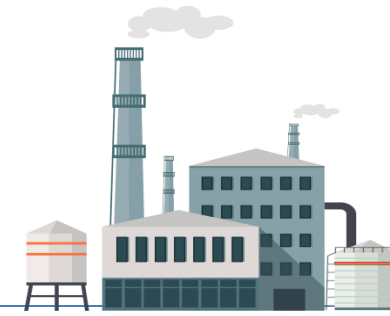
cokelat, aren, buah-buahan (mangga)

madu, kemiri

kopi, mete

rotan, bambu

PRODUK OLAHAN DENGAN NILAI TAMBAH DI NTB



Tingkat Olahan				
3	✓ Minyak		Laminasi	✓ Serbuk
2	✓ ✓ Oce	✓ Propolis	✓ Kerajinan	✓ ✓ ✓ Gula
1	✓ ✓ ✓ Kemiri	✓ ✓ ✓ Madu	✓ ✓ ✓ Bambu	✓ ✓ ✓ kopi

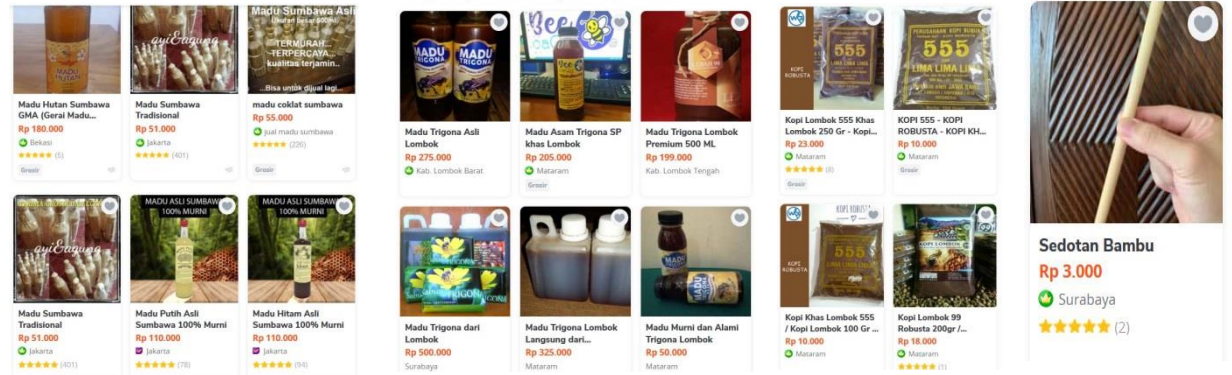
RAGAM PRODUK HHBK DENGAN NILAI TAMBAH



HHBK NTB DI E-MARKETING

Beberapa produk HHBK NTB telah tersedia di online market, distributor/penyedia berada di Mataram, Surabaya, Jakarta.

Publish



Madu Trigona, Madu Sumbawa, Kopi
Lombok, Sedotan Bambu

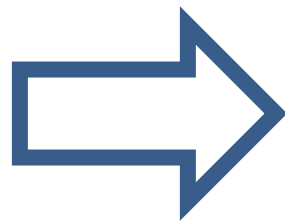
Potential

jambu mete, minyak kemiri, minyak nilam, olahan produk makanan, olahan produk bambu, coklat, rotan, ekowisata

APA MASALAH UTAMA INDUSTRI DI NTB ?

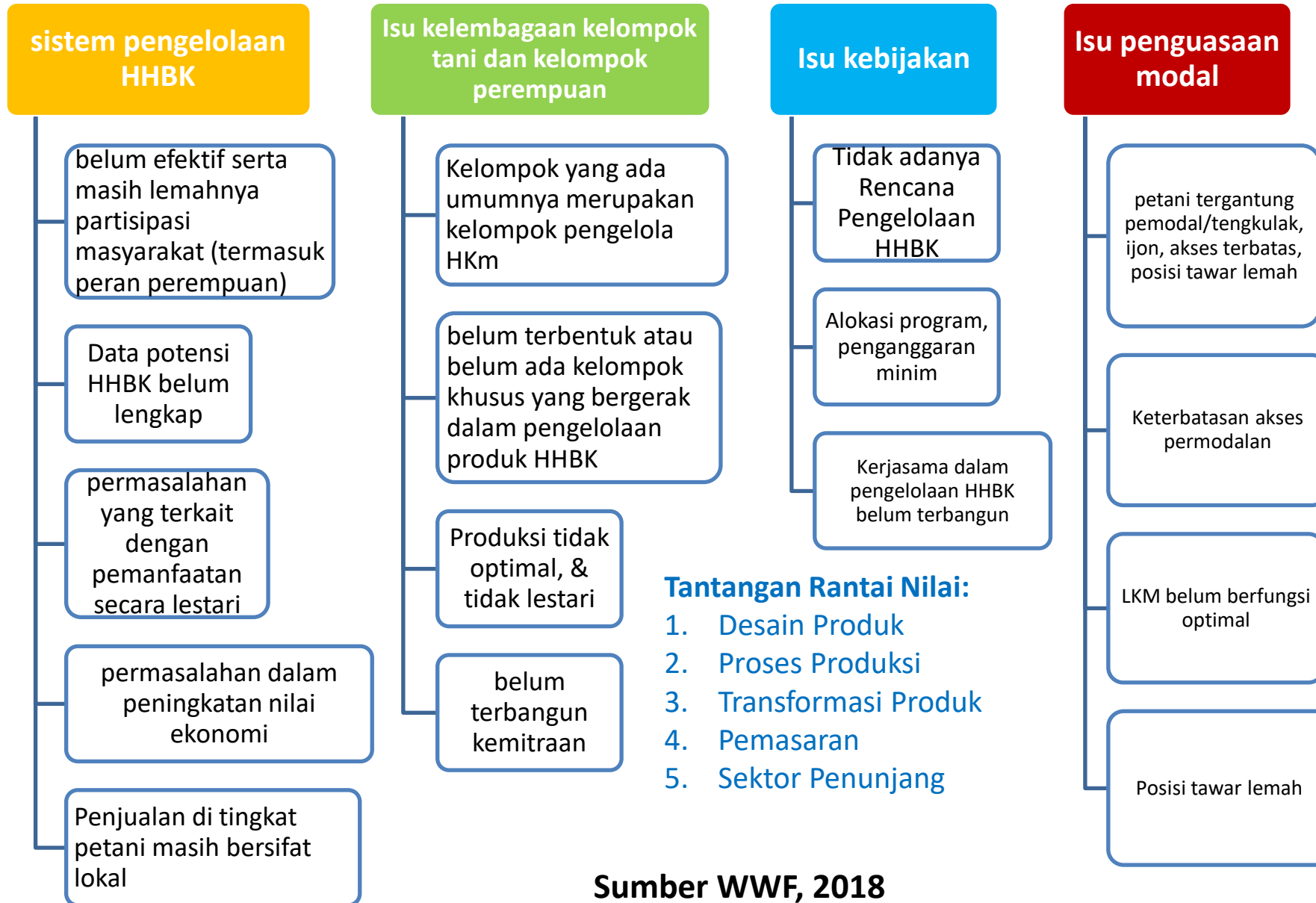
BELUM OPTIMALNYA

- Penciptaan nilai tambah komoditas unggulan
- Research and development industri
- Konektivitas hulu (produksi) dan hilir (pengolahan)
- Standarisasi mutu beberapa produk industri
- Pemberdayaan pelaku industri kreatif
- **Sistem database digital**
- **Sistem kolaborasi kerja pelaku industri di desa**



MENUJU INDUSTRI 4.0 ?

MASALAH PADA TINGKAT KELOMPOK (HHBK Kemiri)



PRINSIP INDUSTRI 4.0 UNTUK PRODUK HHBK DI NTB

PENERAPAN GREEN INDUSTRI, MELALUI

- **Komputerisasi Sistem Data based**
- **Praktik Kualitas dan Keberlanjutan Produksi (hulu)**
- **Penerapan Mekanisasi pengolahan produk (hilir)**
- **Standar mutu produk**
- **Ketersediaan akses Internet**
- **Pemasaran Digital**

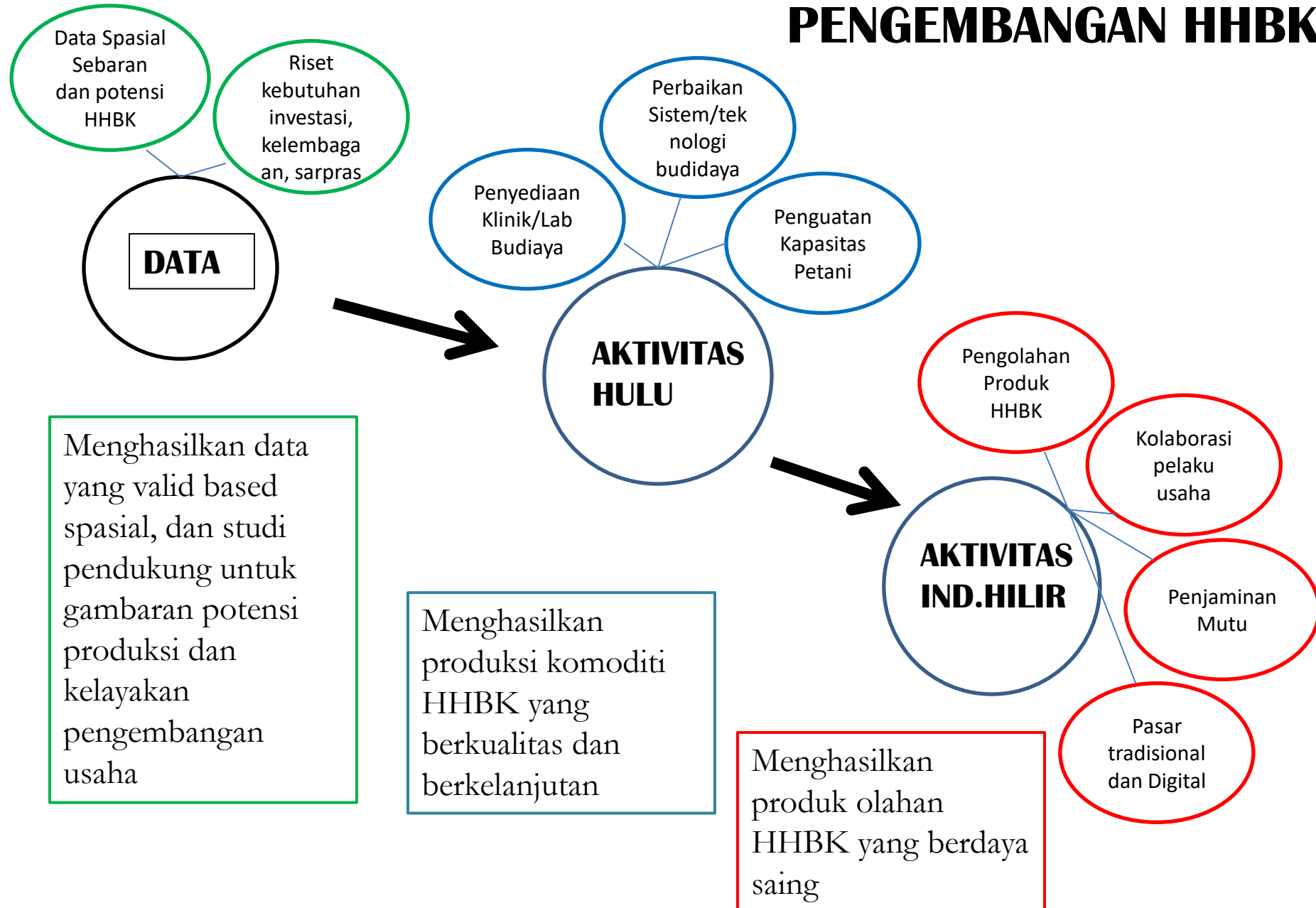


**DIMULAI DENGAN PRODUK
UNGGULAN HHBK NTB**



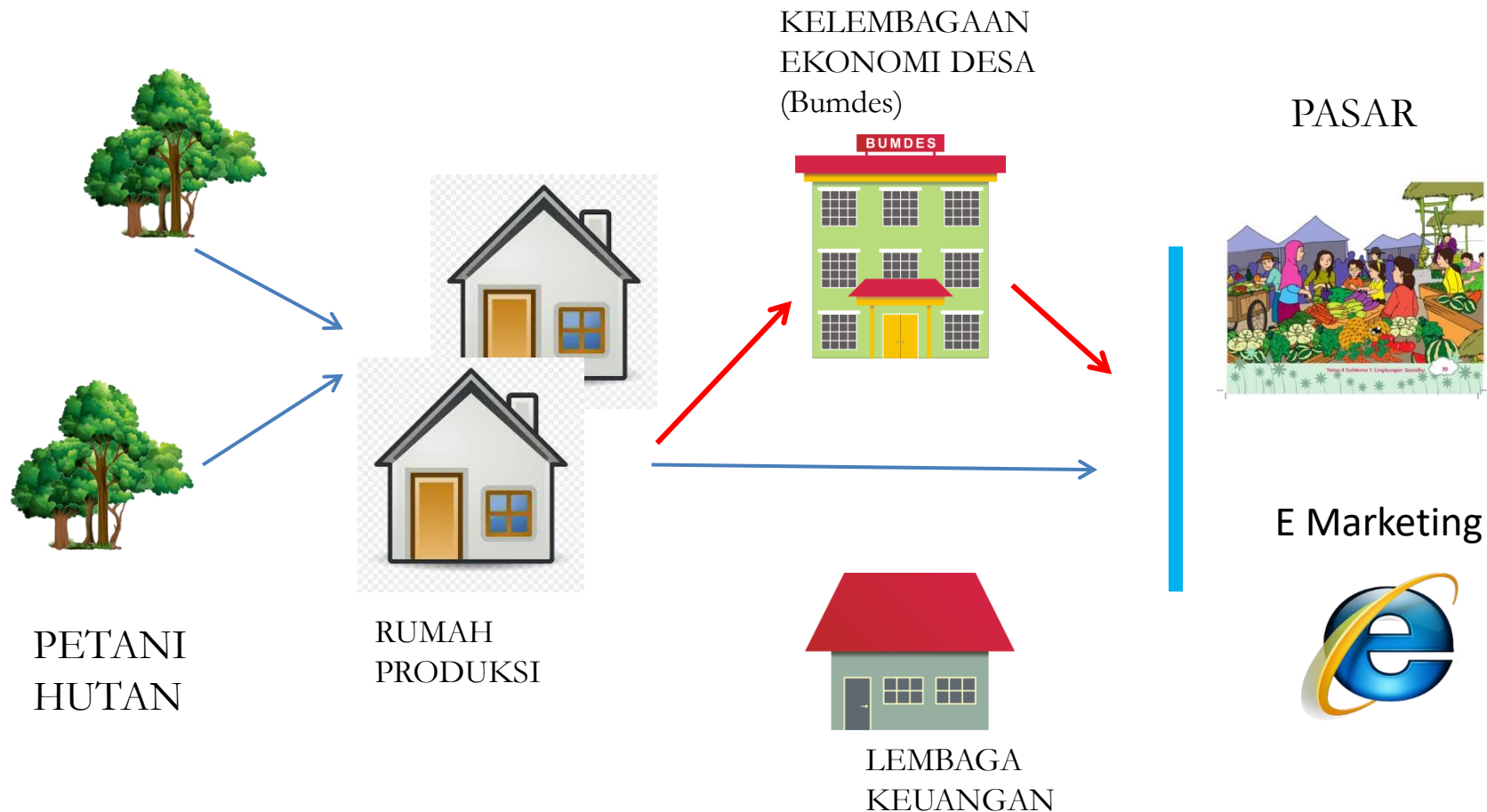
**KEMIRI,
KOPI DAN
BAMBU**

ROAD MAP PENGEMBANGAN HHBK



KOLABORASI USAHA HHBK DI DESA

BUMDes dan Koperasi
Desa bisa menjadi pelaku
pasar kolaborasi dengan
petani dan rumah produksi



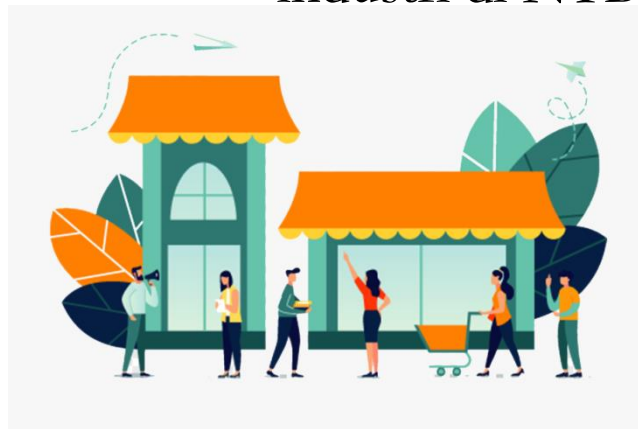
DAYA UNGKIT HHBK MENUJU INDUSTRI 4.0

FAKTOR YANG BISA BERPENGARUH POSITIF

- Peran Kementerian LHK dalam mendorong pembangunan PS pada Usaha Produktif Masyarakat
- Dukungan skema penyediaan modal untuk insentif masyarakat dan kelembagaan ekonomi di desa (termasuk lingkungan hidup Fund, yang dikelola oleh BPDLH)
- Peningkatan skill pelaku usaha HHBK pada tingkat petani – pengolah dan pemasar
- Dukungan akses informasi dan infrastruktur untuk aktivitas hulu dan hilir

PENUTUP

1 Hasil Hutan Bukan Kayu, harus diakui telah memberikan kontribusi besar bagi masyarakat sekitar kawasan hutan. Tantangannya adalah bagaimana kontribusi tersebut bisa diupgrade memiliki nilai lebih besar lagi, sehingga memberikan sumbangan peningkatan nilai tambah dan pertumbuhan industri di NTB.

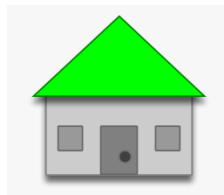


2

Basis penguatan masyarakat pada tingkat kelompok dan kolaborasi kelembagaan desa, merupakan salah satu opsi untuk mengupgrade nilai tambah produk HHBK tersebut.



TERIMA KASIH



LONGER